

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN
HASIL BELAJAR SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
WORDWALL PADA PESERTA DIDIK KELAS X-TITL 1
SMK NEGERI 2 PENGASIH**

***EFFORTS TO IMPROVE THE QUALITY OF LEARNING AND
LEARNING OUTCOMES OF HISTORY BY USING WORDWALL
MEDIA FOR STUDENTS OF CLASS X-TITL 1 OF STATE
VOCATIONAL HIGH SCHOOL 2 PENGASIH***

Syara Aulia Sohfa¹, Nuryuana Dwi Wulandari², Subaryana³

¹²³Program Studi Pendidikan Sejarah

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

IKIP PGRI WATES

E-mail: syaliar21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan: 1) Untuk mengetahui penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah peserta didik kelas X-TITL 1 SMKN 2 Pengasih; 2) Untuk mengetahui penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan hasil pembelajaran Sejarah peserta didik kelas X-TITL 1 SMKN 2 Pengasih. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan desain Kemmis dan Mc. Teggart, prosedurnya diantaranya yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi. Penelitian di lakukan dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Hasil pengamatan kualitas pembelajaran selama pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dengan menerapkan media *Wordwall* memperoleh skor tabel yaitu 313 dan rata-rata 156,5 dan mengalami kenaikan pada siklus I pertemuan 2 dengan skor tabel 332 dan rata-rata 166. Pada siklus II pertemuan 1 mengalami kenaikan kembali dengan perolehan skor tabel sebesar 366 dan rata-rata 183 dan terus mengalami kenaikan pada siklus II pertemuan 2 dengan skor tabel 408 dan rata-rata 204. Hasil belajar peserta didik selama pembelajaran pada saat *pretest* yaitu 56,81 dengan presentase ketuntasan 5,55%. Siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,64 dengan presentase ketuntasan 47,22% dan terus meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata yaitu 80,69 dengan presentase ketuntasan 88,88%. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan media *Wordwal* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar Sejarah peserta didik.

Kata Kunci: Kualitas Pembelajaran, Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah, *Wordwall*

Abstract

This study has the following objectives: 1) To determine whether the use of Wordwall media can improve the quality of History learning for class X-TITL 1 students of SMKN 2 Pengasih; 2) To determine whether the use of Wordwall media can improve the results of History learning for class X-TITL 1 students of SMKN 2 Pengasih. This study uses the Classroom Action Research

method with the Kemmis and Mc. Teggart design, the procedures include planning, action, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles. The data collection techniques used are Observation, Testing, and Documentation. The results of observations of the quality of learning during learning in cycle I meeting 1 by applying Wordwall media obtained a table score of 313 and an average of 156.5 and increased in cycle I meeting 2 with a table score of 332 and an average of 166. In cycle II meeting 1 experienced an increase again with a table score of 366 and an average of 183 and continued to increase in cycle II meeting 2 with a table score of 408 and an average of 204. Student learning outcomes during learning at the time of the pretest were 56.81 with a percentage of completeness of 5.55%. Cycle I obtained an average score of 72.64 with a percentage of completeness of 47.22% and continued to increase in cycle II with an average score of 80.69 with a percentage of completeness of 88.88%. Therefore, the results of this study indicate that with Wordwall media can improve the quality of learning and learning outcomes of History students.

Keywords: *Learning Quality, Learning Outcomes, History Learning, Wordwall*

Latar Belakang

Perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bidang yang ada di kehidupan termasuk di dalam bidang pendidikan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, di dunia ini tidak ada manusia yang hidup tanpa pendidikan (Suteja, 2019: 1). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyampaikan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad tersebarnya informasi dan berkembangnya teknologi (Daryanto, Karim, 2017: 2). Teknologi menjadi alat yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mempermudah kehidupan manusia. Pembelajaran menjadi salah satu bagian yang juga memanfaatkan teknologi. Proses pembelajaran biasanya dibantu oleh seorang guru agar peserta didik tahu yang ingin dia pelajari, cara mencarinya dan mengenalkan proses belajar itu, sehingga akan didapatkan hasil belajar dari peserta didik itu yang dapat dilihat dan diukur oleh guru. Hasil belajar itu sudah seperti yang diharapkan sesuai tujuan pendidikan atau belum. Sebab, ada beberapa anak hasil belajarnya ada yang di bawah rata-rata dan ada juga di atas rata-

rata. Hal tersebut bisa terjadi karena minat belajar yang dimiliki peserta didik berbeda, khususnya pada mata pelajaran Sejarah. Pada pembelajaran Sejarah ini guru harus mampu menguasai materi sehingga mampu menjembatani kesulitan peserta didik dalam belajar Sejarah (Pratiwi, 2016: 4). Agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal, maka diperlukan faktor pendorong seperti kondisi peserta didik yang baik, fasilitas dan lingkungan yang memadai, serta proses belajar yang tepat dan menarik (Suprihatiningrum, 2013: 77). Sebab ada beberapa guru yang kurang berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena kurangnya motivasi belajar (Nadia, Desyandri, 2022: 1925).

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti laksanakan di SMKN 2 Pengasih, peneliti dapat menganalisis bahwa kegiatan pembelajaran Sejarah di sekolah tersebut kurang optimal, sebab media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi seperti hanya menggunakan media buku dengan metode ceramah atau menggunakan media Powerpoint saja, sehingga membuat para peserta didik mudah bosan, kurang tertarik dengan materi yang di sampaikan dan akibatnya peserta didik mengantuk, hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran Sejarah yang mengakibatkan hasil belajar Sejarah peserta didik kelas X-TITL 1 SMKN 2 Pengasih kurang maksimal. Hasil belajar Sejarah peserta didik kurang maksimal karena kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik, sehingga guru perlu mengatasinya dengan menggunakan media yang dapat menarik minat serta motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi Sejarah.

Pada era revolusi industry 4.0 saat ini dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning*. *E-learning* merupakan perangkat pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan peserta didik untuk belajar setiap saat di berbagai tempat. *E-learning* juga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan serta kinerja melalui penggunaan teknologi internet (Rusli, 2020: 1-2). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi salah satunya yaitu *Wordwall* yang sangat mudah digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Wordwall merupakan media interaktif evaluasi pembelajaran berbentuk games yang digunakan untuk mendorong peserta didik agar tertarik dengan materi yang disampaikan dan dapat mengembangkan daya berpikirnya serta daya saing peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Media *Wordwall* ini dikembangkan oleh Visual education Ltd atau sebuah perusahaan di Inggris. Media ini menyediakan banyak fitur yang menarik dan dapat di mainkan secara offline melalui alat cetak yang tersedia, namun Media ini berbayar apabila sudah digunakan sebanyak 5 kali (Putra, 2021: 84).

Berdasarkan latar belakang tersebut, guru Sejarah yang ada di SMKN 2 Pengasih juga berperan sebagai peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Kualita Pembelajaran dan Hasil Belajar Sejarah dengan menggunakan media *Wordwall* pada Peserta Didik Kelas X- TITL 1 SMKN 2 Pengasih”

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas menggunakan desain Kemmis dan Mc. Teggart dengan memiliki prosedur diantaranya yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi. Penelitian di lakukan dengan dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Masing-masing siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan.

Pada penelitian kelas ini subjek penelitian adalah peserta didik kelas X-TITL 1 SMKN 2 Pengasih yang terlibat dalam proses belajar mengajar Sejarah dengan jumlah peserta didik yaitu 36. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Pengasih yang terletak di Jl. KRT Kertodiningrat, Gunung Gondang, Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55652. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil dan Pembahasan

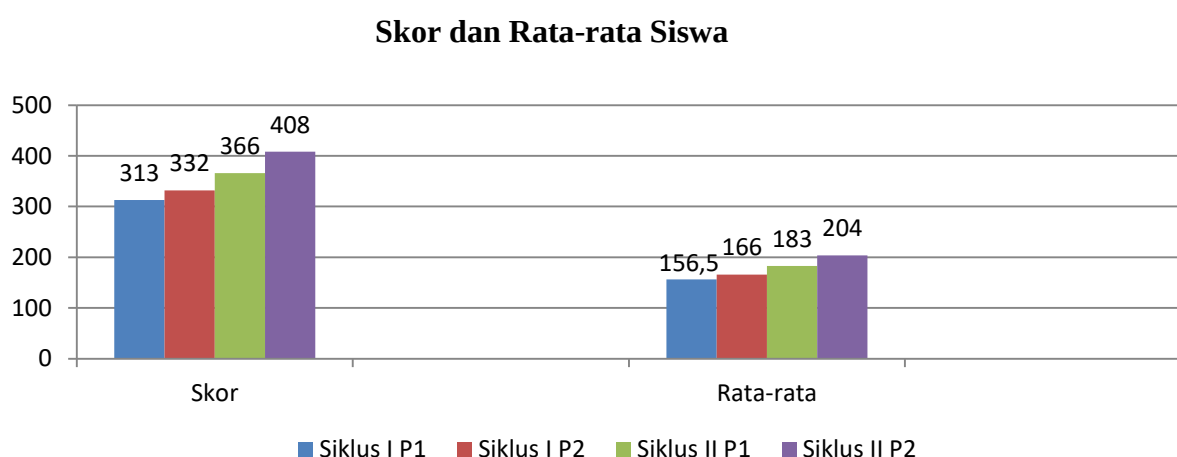
Sebelum melakukan tindakan kepada peserta didik dengan menggunakan media *Wordwall*, peneliti melakukan tes atau *pretest* dan didapatkan hasil nilai rata-rata yaitu 56,81. Peserta didik kelas X-TITL 1 dengan jumlah 6 peserta didik yang berhasil tuntas

atau melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 75 sebanyak 2 anak dengan persentase ketuntasan 5,55%. Nilai tertinggi yang diperoleh dari 36 peserta yang mengikuti *pretest* adalah 75 dan nilai terendah dengan nilai 45.

Selama pembelajaran berlangsung peserta didik kurang memperhatikan penyampaian materi dari guru karena masih kurang antusias dan masih sibuk sendiri ataupun dengan temannya. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif sehingga interaksi antara guru dan peserta didik kurang pada saat pembelajaran berlangsung. Kekurangan tersebut terlihat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka direncanakan dilakukan tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Setelah menyusun perencanaan, maka ditentukan untuk menggunakan media *Wordwall* untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dengan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi kualitas pembelajaran atau aktivitas guru dan peserta didik. Hasil observasi kualitas pembelajaran yang sudah didapatkan menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran, seperti dapat di lihat melalui diagram berikut:



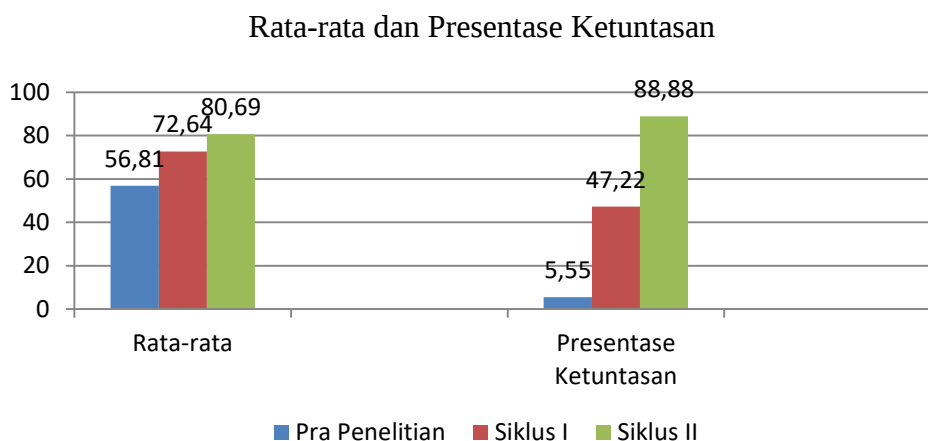
Gambar 4. 1 Grafik peningkatan kualitas pembelajaran

Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap siklus. Pada Pembelajaran siklus I pertemuan 1 menerapkan media *Wordwall* memperoleh skor tabel yaitu 313 dan rata-rata 156,5 dan mengalami kenaikan pada siklus I pertemuan 2 dengan skor tabel 332 dan rata-rata 166. Pada siklus II pertemuan 1 mengalami kenaikan kembali dengan perolehan skor tabel sebesar 366 dan rata-rata 183 dan terus mengalami kenaikan pada siklus II pertemuan 2 dengan skor tabel 408 dan rata-rata 204. Dari gambar grafik tersebut dinyatakan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah.

Dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran tersebut, hasil belajar peserta didik pun mengalami peningkatan. Peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar pada posttest siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 72,64 dengan persentase ketuntasan sebesar 47,22%. Dari jumlah 36 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar Siklus I, terdapat 17 peserta didik yang sudah mencapai KKM dan terdapat 19 peserta didik yang belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang didapat peserta didik yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 60. Berdasarkan hasil belajar tersebut mulai mengalami peningkatan dari sebelum diberikan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran. Adanya peningkatan hasil belajar mengatakan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan memahami materi yang disampaikan.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga terjadi kembali pada siklus II, dengan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 80,69 dengan persentase ketuntasan sebesar 88,88%. Nilai tertinggi yang didapat peserta didik yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 70. Jumlah peserta didik yang tuntas atau melebihi KKM 75 menjadi 32 anak dari 36 peserta didik yang mengikuti posttest siklus II.

Berikut merupakan peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui diagram berikut:



Gambar 4. 2 Grafik peningkatan Nilai Rata-rata & Presentase Ketuntasan

Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan rata-rata hasil belajar dan kenaikan presentase pada setiap siklusnya. Terlihat pada grafik rata-rata hasil belajar yang meningkat pada pra penelitian atau *pretest* sebelum penerapan media *Wordwall* dengan jumlah yaitu 56,81. Siklus I dengan menerapkan media *Wordwall* dengan rata-rata 72,64 dan terus meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata yaitu 80,69. Kenaikan juga terjadi pada presentase ketuntasan dari *pretest* dengan ketuntasan 5,55%. Siklus I mengalami kenaikan dengan ketuntasan 47,22% dan pada siklus II mengalami kenaikan dengan ketuntasan 88,88%.

Hasil yang dicapai pada siklus II secara keseluruhan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Nilai rata-rata peserta didik lebih dari nilai KKM yaitu 75, dengan mendapatkan nilai rata-rata 80,69. Persentase ketuntasan belajar juga telah lebih dari 75%, yakni 88,88%. Berdasarkan hal tersebut, penelitian diberhentikan pada siklus II karena telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditandai dengan meningkatnya kualitas pembelajaran sejarah dan hasil belajar sejarah pada setiap siklusnya.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga disebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dan peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari naiknya rata-rata kualitas pembelajaran setiap siklusnya. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar sesuai teori-teori

yang sudah diselaraskan pada bab sebelumnya dan sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh penelitian-penelitian yang relevan.

Peningkatan kualitas pembelajaran pada penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang berkualitas menurut Setyosari (2014:21) bahwa pembelajaran yang efektif dan berkualitas ditandai dengan ketercapaian tujuan pembelajaran oleh sebagian besar peserta didik, yang mengindikasikan bahwa mereka telah mengalami proses belajar secara internal. Efektivitas pembelajaran menurut Kyriacou (2009) (dalam Setyosari (2014:21) mencakup dua aspek utama, yaitu waktu belajar aktif '*active learning time*' dan kualitas pembelajaran '*quality of instruction*'. Penggunaan media *Wordwall* mempengaruhi waktu belajar aktif menjadikan peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran meningkat karena adanya interaksi antara guru, peserta didik, serta sumber belajar terjadi secara efektif dalam pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran pada penelitian ini juga mendukung temuan dari Fira Hafidzah (2023) di SD Muhammadiyah Sawangan dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi *Wordwall* Di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan" juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar, dengan hasil observasi mencapai 83% untuk pendidik dan 87% untuk peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fira Hafidzah adalah pelaksanaan siklus dan mata pelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu Sejarah dengan refleksi tindakan dalam dua siklus, sedangkan penelitian terdahulu mata pelajaran yang digunakan yaitu PPKn dengan refleksi tindakan dalam satu siklus dan variabel yang diteliti yaitu hasil belajar, sedangkan penelitian terdahulu variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar. Selanjutnya juga mendukung temuan dari Hidayaty dengan judul "Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar" yang menyatakan bahwa penggunaan *Wordwall* berpengaruh besar terhadap minat belajar sebesar 58.9% pada kelas eksperimen.

Kualitas pembelajaran tersebut dapat meningkat karena penelitian ini menerapkan media *Wordwall* pada saat pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Putra (2021) menyatakan bahwa melalui media *Wordwall* diharapkan minat

belajar peserta didik dapat meningkat dengan cara interaksi langsung, hal tersebut menjadikan suasana pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan. Selain itu, Media *Wordwall* ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini di dapatkan hasil yaitu meningkatnya nilai rata-rata peserta didik dari nilai *pretest* yaitu 56,81 menjadi 80,69 dan meningkatnya jumlah peserta didik yang mencapai KKM dari 5,55% pada *pretest* menjadi 88,88% pada siklus II. Pencapaian ini mencerminkan bahwa peserta didik telah mengalami proses belajar yang bermakna dan efektif. Sejalan dengan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Dewi (2013:1), hasil belajar adalah refleksi setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang menggambarkan kemampuan peserta didik dan digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka. Hal ini diperkuat oleh pendapat Utami (2016:12) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari Hidayaty (2022) dengan judul “Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar” yang menyatakan bahwa penggunaan *Wordwall* berpengaruh besar terhadap hasil belajar 79,4% dengan presentase ketuntasan pada kelas eksperimen sebesar 89%. Perbedaan penelitian Hidayaty dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metodenya. Penelitian Hidayaty menggunakan metode eksperimen untuk melihat seberapa besar pengaruh media *Wordwall* terhadap minat dan hasil belajar melalui perbandingan data yang diperoleh, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran secara bertahap.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan media *Wordwall* yang telah dilaksanakan di kelas X-TITL 1 SMK Negeri 2 Pengasih, dapat disimpulkan penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Sejarah materi organisasi pergerakan nasional memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh:

1. Penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Sejarah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan hasil perolehan siklus I pertemuan 1 mendapatkan skor 313 dan rata-rata 156,5 dan mengalami kenaikan pada siklus I pertemuan 2 dengan skor 332 dan rata-rata 166. Pada siklus II pertemuan 1 mengalami kenaikan kembali dengan perolehan skor sebesar 366 dan rata-rata 183. Pada siklus II pertemuan 2 meningkat kembali dengan mendapatkan skor 408 dengan rata-rata 204.
2. Penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Sejarah mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar yang di dapatkan peserta didik pada saat *Pretest* adalah 56,81 dengan tingkat ketuntasan 5,55%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 72,64 dengan tingkat ketuntasan sebesar 47,22%. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan kembali dengan hasil yaitu nilai rata-rata peserta didik mencapai 80,69 dengan tingkat ketuntasan sebesar 88,88%

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang di tujukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan mampu memberikan sarana dan prasarana dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi Guru disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan pembelajaran interaktif seperti *Wordwall*.
3. Bagi Peserta didik diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya ketika guru menggunakan media interaktif seperti *Wordwall*.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa pada jenjang pendidikan yang berbeda, mata pelajaran lain, atau dengan variabel

tambahan seperti minat belajar, kreativitas, maupun kemampuan berpikir kritis.

Daftar Pustaka

- Akhiruddin, & dkk. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Alizamar. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Daryanto, & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, N. L. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Hafidzah, Fira. (2021). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hartono, Y., & Huda, K. (2019). *Pembelajaran Sejarah Transformatif*. Madiun: UNIPMA Press.
- Hidayat, E. (2016). Hubungan Pembelajaran Elaborasi dan Kecerdasan Emosional Peserta didik dengan Hasil Belajar Pai. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 109-120. Vol. 2. No. 01, Januari-Juni 2016.
- Hidayaty, A., Qurbaniah, M., & S, A. E. (2022). Pengaruh Media Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 211-223. Vol. 15, No. 2, September 2022.
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. (2014, 2 Juli). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Diakses 18 Juni 2024, dari <https://sma.kemdikbud.go.id/data/files/Permendikbud%2520Nomor%252059%2520Tahun%25202014%2520Kurikulum%25202013%252011b.%2520PMP%2520SEJ-minat%2520SMA.pdf>

- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) Mata Pelajaran Sejarah Fase F (Kelas X-XII)*. Jakarta: Kemendikbudristek. Diakses 31 Juli 2025, dari <https://id.scribd.com/document/743412587/Cp-Sejarah-Sma-smk-Kurikulum-Merdeka-th-2024>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya.
- Madjid, M. D., & W ahyudi, J. (2014). *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Maryanti, S., Hartati, S., & Kurniawan, D. T. (2022). *Assesment For Learning, Educandy & Wordwall*. Gedebage: Yayasan Rumah Rawda Indonesia.
- Nasution, B. (2022). *Pengantar Teknologi Digital*. Guepedia
- Payadnya, I. P., & al, e. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, G. T. (2016). Kesulitan-kesulitan Peserta Didik dalam Mempelajari Sejarah Di SMK Negeri 5 Yogyakarta. *Journal student UNY*. Vol. 2, No. 6, Juni 2016.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Putra, S. D., Aryani, D., & Ariessanti, H. D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Gamifikasi Wordwall Di Era Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Daring. Terang: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*, 83-90. Vol. 1, No.1, Desember 2021.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Rusli, M., & dkk. (2020). *Memahami E-Learning Konsep, Teknologi & Arah Perkembangan*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Suteja, J. (2019). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish

Utami, P. S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik SMP. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9-16. Vol. 5, Januari 2016.

Yadnyawati, I. G. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Denpasar: UNHI Press